

**SKRIPSI 51**

**TRANSFORMASI DALAM MENGHADIRKAN  
ARSITEKTUR GEREJA MODERN BANDUNG**



**NAMA : REGINALD RIADI  
NPM : 2017420039**

**PEMBIMBING: PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO,  
M.ARCH.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG  
2021**

**SKRIPSI 51**

**TRANSFORMASI DALAM MENGHADIRKAN  
ARSITEKTUR GEREJA MODERN BANDUNG**



**NAMA : REGINALD RIADI  
NPM : 2017420039**

**PEMBIMBING:**



**PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO, M.ARCH.**

**PENGUJI :**

**DR. YUSWADI SALIYA, IR., M.ARCH.  
DR. RAHADHIAN PRAJUDI HERWINDO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG  
2021**

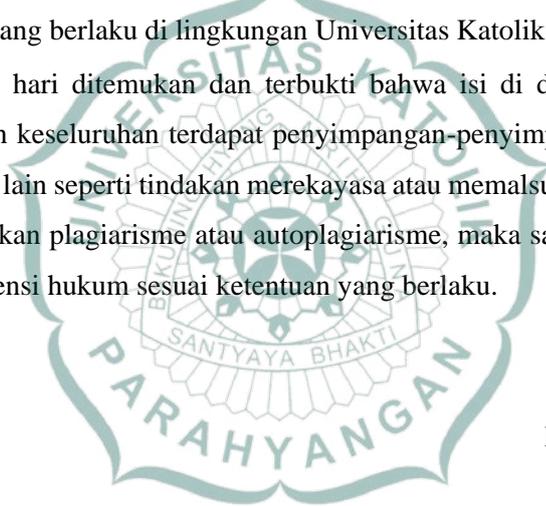
**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reginald Riadi  
NPM : 2017420039  
Alamat : Jl. Kopo Permai III F20 No.4, Kab.Bandung, Jawa barat  
Judul Skripsi : Transformasi dalam Menghadirkan Arsitektur Gereja Katolik Modern  
Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.



Bandung, Januari 2022

Reginald Riadi

## **Abstrak**

# **TRANSFORMASI DALAM MENGHADIRKAN ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK MODERN BANDUNG**

**Oleh**

**Reginald Riadi**

**NPM : 2017420039**

Perkembangan arsitektur dari jaman ke jaman terus mengalami perubahan. Berbagai bidang lain saling terhubung dengan ilmu arsitektur, salah satunya adalah gereja. Arsitektur gereja katolik mengalami perubahan-perubahan dari jaman ke jaman, khususnya saat munculnya peristiwa Konsili Vatikan II. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana proses transformasi itu dapat menghadirkan arsitektur gereja katolik modern di masa kini. Tujuannya agar di masa yang akan datang, dalam proses perancangan bangunan gereja, dapat lebih memahami aspek-aspek yang harus mengalami perubahan beserta penyebabnya. Data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan data objek gereja katolik kuno sebagai landasan melihat transformasinya serta menggunakan teori transformasi dari Antoniades dan dokumen konsili vatikan II dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Aspek yang mengalami transformasi adalah terdapat pada bentuk denah, tata ruang, ornamentasi, serta elemen arsitektur dan interior (seperti menara lonceng, bukaan, dan meja altar) dengan strategi transformasinya menggunakan strategi tradisional, borrowing, dan dekonstruksi. Elemen yang terlibat dalam proses transformasinya sebagai dampaknya terdapat aspek Position, orientation, size, structure, dan whole vs parts. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini diperlukan penelitian serta objek studi gereja katolik yang sangat tua untuk melihat lebih rinci terhadap transformasinya tersebut.

**Kata-kata kunci :** transformasi, arsitektur gereja katolik, modern



## **Abstract**

# ***TRANSFORMATION IN PRESENTING THE ARCHITECTURE OF THE MODERN CATHOLIC CHURCH IN BANDUNG***

*by*

**Reginald Riadi**

**NPM : 2017420039**

*The development of architecture has continually changed over time. Moreover, various other fields are being connected with Architectural Science, one of which is a church. During the ages, catholic church architecture has slightly improved, especially when the Second Vatican's Council was being declared. Due to that, problems began to appear, one of which was how the transformation process can present the architecture of the modern catholic church today. The goal was to gain more knowledge in the future, especially in the process of designing church buildings. Other than that, they will understand the aspects that must undergo changes and their causes better than before. The data used in this research is to use data on objects of the ancient catholic church as a basis for seeing its transformation and use the transformation theory of Antoniades and the document of the Second Vatican Council with a qualitative research approach.*

*Aspects that transform are found in the shape of the floor plan, spatial planning, ornamentation, as well as architectural and interior elements (such as the bell tower, openings, and altar table) with the transformation strategy using traditional strategies, borrowing, and deconstruction. The elements involved in the transformation process, as a result, are aspects of the position, orientation, size, structure, and whole vs parts. Suggestions that can be given for this research require research as well as the object of study of the very old Catholic church to see in more detail the transformation.*

***Keywords:*** *transformation, architecture of catholic church, modern*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

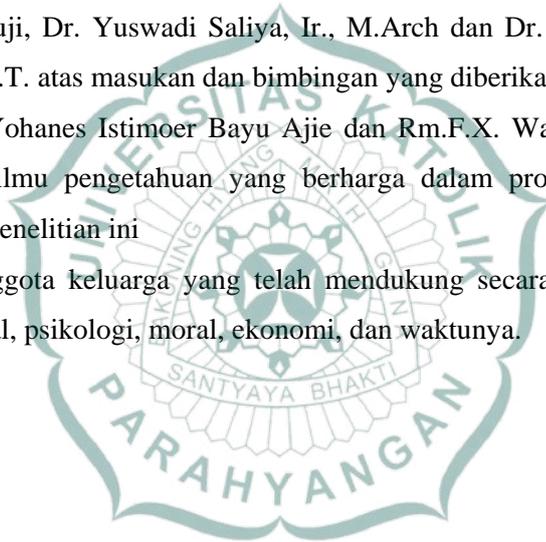




## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan naskah penelitian ini. Naskah penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses pembuatan naskah penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M.Arch. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu pengetahuan yang berharga dalam proses pembuatan proposal penelitian ini.
- Dosen penguji, Dr. Yuswadi Saliya, Ir., M.Arch dan Dr. Ir. Rahadhian Prajudi Herwindo, S.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pastor Rm.Yohanes Istimoer Bayu Ajie dan Rm.F.X. Wahyu Tri Wibowo atas waktu dan ilmu pengetahuan yang berharga dalam proses wawancara untuk pembuatan penelitian ini
- Segenap anggota keluarga yang telah mendukung secara tidak langsung, baik secara mental, psikologi, moral, ekonomi, dan waktunya.



Bandung, Januari 2022

Reginald Riadi



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	2
1.4. Tujuan Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	3
<b>BAB 2 KERANGKA DASAR TEORI</b>	<b>7</b>
2.1. Teori dan Konsep	7
2.1.1. Transformasi	6
2.1.2. Konsili Vatikan II	14
2.1.3. Dokumen-dokumen Konsili Vatikan II	15
2.1.2. Dampak dan Pengaruh Konsili Vatikan II	16
2.2. Kerangka Teori	18
2.3. Data yang diperlukan	19
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN DAN DATA OBJEK</b>	<b>21</b>
3.1. Metodologi Penelitian	21
3.1.1. Jenis Penelitian	21
3.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.1.3. Sumber Data	21
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	21
3.1.5. Teknik Analisis Data	21
3.2. Data Objek	22

3.2.1.	Pemilihan Objek Studi	22
3.2.2.	Gereja Katolik Modern di Bandung	23
3.2.3.	Gereja Katolik Kuno/Tua di Bandung	31
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS</b>	<b>35</b>
4.1.	Makna Dokumen Konsili Vatikan II terhadap Arsitektur	35
4.2.	Elemen Transformasi Arsitektur Gereja Katolik (Konsili Vatikan II)	35
4.2.1.	Bentuk Denah	35
4.2.2.	Tata Ruang (Area Pintu Masuk)	39
4.2.3.	Tata Ruang (Lantai Balkon/ <i>Mezzanine</i> & Ruang Paduan Suara)	43
4.2.4.	Elemen Arsitektur (Menara Lonceng)	47
4.2.5.	Elemen Interior (Meja Altar)	51
4.2.6.	Ornamentasi	55
4.2.7.	Elemen Pelingkup (bukaan)	60
4.3.	Sumber Transformasi (Aspek tambahan yang mempengaruhi)	65
4.3.1.	Aspek Simbolik	65
4.3.2.	Aspek Fungsional	66
4.3.3.	Aspek Teknologi	69
4.4.	Tabel Persandingan Gereja St.Gabriel & Gereja St.Laurentius	73
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN</b>	<b>75</b>
5.1.	Kesimpulan	75
5.2.	<i>After Thought</i>	76
5.3.	Saran	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>78</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tabel Transformasi dalam Ilmu Biologi dengan Arsitektur	10
Gambar 1.2 Transformasi dari Sebuah Taman ke Bangunan	11
Gambar 1.3 Bangunan Gereja St.Gabriel Sumber Sari, Bandung	23
Gambar 1.4 Denah Bangunan Gereja St.Gabriel Sumber Sari, Bandung	24
Gambar 1.5 Area Lantai Dasar Tempat Duduk Umat	24
Gambar 1.6 Area Panti Imam dari View Samping Lantai Mezzanine	25
Gambar 1.7 Area Panti Imam dari View Depan Lantai Mezzanine	25
Gambar 1.8 Area Panti Imam dari Lantai Dasar	26
Gambar 1.9 Area Tempat Duduk Umat di Lantai Mezzanine (Samping Kanan)	26
Gambar 1.10 Area Tempat Duduk Umat di Lantai Mezzanine (Samping Kiri)	27
Gambar 1.11 Bangunan Gereja St.Laurentius Sukajadi, Bandung	28
Gambar 1.12 Bangunan Gereja St.Laurentius Sukajadi, Bandung (Samping Kiri)	28
Gambar 1.13 Area Ruang Dalam Gereja St.Laurentius	30
Gambar 1.14 Bangunan Gereja Bunda Tujuh Kedukaan Pandu, Bandung	31
Gambar 1.15 Bangunan Gereja Darurat sebelum Gereja Pandu Dibangun	31
Gambar 1.16 Proses Konstruksi Gereja Pandu	32
Gambar 1.17 Tampak Depan Bangunan Gereja Pandu	32
Gambar 1.18 Area Panti Imam pada Gereja Pandu Jaman Dahulu	33
Gambar 1.19 Area Lantai Mezzanine pada Gereja Pandu Jaman Dahulu	34
Gambar 1.20 Bangunan Gereja Pandu Sekarang	34
Gambar 1.21 Identifikasi Bentuk Denah Bangunan Gereja St.Gabriel	37
Gambar 1.23 Identifikasi Bentuk Denah Bangunan Gereja Pandu	37
Gambar 1.24 Diagram Analisis Transformasi Bentuk Denah	39
Gambar 1.25 Identifikasi Area Pintu Masuk Gereja St.Gabriel	40
Gambar 1.26 Identifikasi Area Pintu Masuk Gereja St.Laurentius	40
Gambar 1.27 Identifikasi Area Pintu Masuk Gereja Pandu	41
Gambar 1.28 Diagram Analisis Transformasi Tata Ruang (area pintu masuk)	43
Gambar 1.29 Identifikasi Ruang Paduan Suara pada Gereja St.Gabriel	44
Gambar 1.30 Identifikasi Ruang Paduan Suara pada Gereja St.Laurentius	44
Gambar 1.31 Identifikasi Ruang Paduan Suara pada Gereja Pandu	45
Gambar 1.32 Diagram Analisis Transformasi Tata Ruang (Ruang Paduan Suara)	47
Gambar 1.33 Identifikasi Menara Lonceng pada Gereja Pandu	48

Gambar 1.34 Identifikasi Menara Lonceng pada Gereja St.Gabriel	49
Gambar 1.35 Identifikasi Menara Lonceng pada Gereja St.Laurentius	49
Gambar 1.36 Diagram Analisis Transformasi Menara Lonceng	51
Gambar 1.37 Identifikasi Meja Altar pada Gereja Pandu Jaman Dahulu	52
Gambar 1.38 Identifikasi Meja Altar pada Gereja St.Gabriel	52
Gambar 1.39 Identifikasi Meja Altar pada Gereja St.Laurentius	53
Gambar 1.40 Diagram Analisis Transformasi Elemen Interior (Meja Altar)	55
Gambar 1.41 Identifikasi Ornamentasi pada Gereja Pandu	56
Gambar 1.42 Identifikasi Ornamentasi pada Gereja St.Gabriel	56
Gambar 1.43 Identifikasi Ornamentasi pada Gereja St.Laurentius	57
Gambar 1.44 Identifikasi Ornamentasi pada Gereja St.Laurentius (area umat)	57
Gambar 1.45 Diagram Analisis Transformasi Ornamentasi	60
Gambar 1.46 Identifikasi Elemen Pelingkup (bukaan) pada Gereja St.Gabriel	61
Gambar 1.47 Identifikasi Elemen Pelingkup (bukaan) pada Gereja St.Laurentius	61
Gambar 1.48 Identifikasi Elemen Pelingkup (bukaan) pada Gereja Pandu	62
Gambar 1.49 Diagram Analisis Transformasi Elemen Pelingkup (bukaan)	64
Gambar 1.50 Contoh Huruf Hieroglif	65
Gambar 1.51 Contoh Gereja Kuno Bandung sebagai Data Pemanding	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Gereja Katolik Bandung	3
Tabel 1.2 Daftar Objek Studi Gereja Katolik Modern Bandung	4
Tabel 1.3 Daftar Objek Studi Gereja Katolik Tua Bandung	5
Tabel 1.4 Kerangka Teori	18
Tabel 1.5 Tabel Persandingan Gereja St.Gabriel & Gereja St.Laurentius	73





## DAFTAR LAMPIRAN



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan gereja merupakan suatu bentuk nyata dalam menanggapi perkembangan jaman. Hal ini dapat terlihat dalam sejarah perkembangan umat kristiani yang kian hari semakin bertambah jumlahnya. Di negara-negara Eropa, perkembangan gereja sangat terasa sehingga memunculkan sebuah komunitas-komunitas gereja yang baru. Gereja Katolik, atau sebutan lainnya adalah Gereja Katolik Roma, menjadi salah satu gereja besar yang penganutnya tersebar di berbagai daerah dunia. Pada mulanya, penganutnya menempati di sebuah kota, kemudian mulai berkembang hingga pada daerah-daerah kecil di sekeliling kota tersebut sehingga memberikan pandangan bahwa agama gereja katolik menjadi ajaran agama yang besar. Hal ini yang menyebabkan bahwa beberapa aturan di beberapa negara Eropa mengikuti aturan ajaran gereja.

Namun, pada tahun 1962, Paus Yohanes XXIII, salah satu pemimpin ajaran agama Gereja Katolik Roma, mendeklarasikan pertemuan rapat sidang yang dinamakan Konsili Ekumenis Vatikan Kedua atau Konsili Vatikan II. Dalam kurun waktu 4 tahun, telah dilaksanakan 4 pertemuan rapat sidang yang menghasilkan sebuah dokumen penting dan bersejarah bagi gereja katolik, yakni Dokumen Konsili Vatikan II. Tujuan diadakannya Konsili Vatikan II adalah sebagai cara untuk menanggapi perkembangan dunia modern.

Konsili Vatikan II memberikan dampak dan pengaruh terhadap kegiatan ibadah, tata cara, serta pandangan yang berbeda dari masa sebelumnya. Hal ini berdampak pula terhadap arsitektur gerejanya. Arsitektur turut berperan sebagai wadah/tempat untuk menampung seluruh kegiatan peribadatan yang dilakukan oleh jemaatnya maupun pemimpinnya sehingga mengalami sebuah proses perubahan dalam arsitektur gerejanya. Perubahan ini yang dinamakan sebagai transformasi.

Dalam KBBI, transformasi adalah perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya). Secara ilmu arsitektur, Transformasi merupakan sebuah proses perubahan secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap akhir, perubahan yang dilakukan dengan cara memberi respon terhadap pengaruh unsur eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dikenal sebelumnya melalui proses menggandakan secara berulang-ulang atau melipatgandakan (Antoniades, 1992). Proses perubahan ini menjadi pembahasan dalam penelitian ini terutama pada arsitektur gereja

katolik. Bangunan-bangunan gereja katolik modern yang merupakan hasil transformasi serta telah mengalami proses transformasi sebagai dampak dari peristiwa Konsili Vatikan II yang menghasilkan dokumen gereja sehingga memberikan pandangan terhadap gereja katolik di masa yang akan datang.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Konsili Vatikan II menjadi salah satu peristiwa bersejarah bagi gereja katolik. Prinsip-prinsip yang terdapat dalam dokumen Konsili Vatikan II ini memberikan pengaruh dan dampak terhadap arsitektur. Sasaran utama sebagai pedoman untuk pembangunan arsitektur gereja di masa depan tercantum di dalam dokumen Konsili Vatikan II tersebut.

Oleh sebab itu, pemahaman transformasi pada bentuk arsitektur gereja modern menjadi cukup penting sehingga menjadikan sebuah preseden-preseden serta melihat proses perubahan yang terjadi pada sosok bentuk bangunan gereja dan elemen-elemen arsitektur gereja di dalamnya serta dampak terhadap ruang bangunan gerejanya.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

- Apa saja aspek dalam arsitektur gereja katolik yang mengalami transformasi berdasarkan dokumen konsili Vatikan II?
- Apa hasil dari transformasi pada bentuk arsitektur gereja katolik berdasarkan dokumen konsili Vatikan II?
- Bagaimana proses transformasi pada arsitektur gereja katolik sehingga dapat menghadirkan bentuk arsitektur gereja modern Bandung?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk melihat serta memahami transformasi yang terjadi pada bangunan gereja katolik modern berdasarkan hasil dari dokumen Konsili Vatikan II secara bentuk serta elemen-elemen arsitekturnya.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang perubahan yang dialami oleh gereja katolik modern serta dapat menjadikan pedoman pada perancangan bangunan gereja katolik di masa yang akan datang.

## 1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah transformasi arsitektur gereja katolik pada objek studi terpilih meliputi bentuk, tata ruang, dan elemen bangunan
2. Lingkup pembahasan teori Transformasi menggunakan teori Antoniades, A.C. yang berasal dari buku berjudul *Poetics of Architecture* serta dokumen Konsili Vatikan II sebagai acuan untuk melihat transformasi pada arsitektur gereja.

Pemilihan objek studi berdasarkan sejarah dan perkembangan gereja katolik Bandung. Untuk memudahkan dalam proses pemilihan objek studi, maka, dibuat daftar gereja katolik yang berada dalam lingkungan keuskupan Bandung. Berikut daftar nama gereja katolik Bandung :

Tabel 1.1 Daftar Gereja Katolik Bandung

Wil. Bandung Timur	Wil. Bandung Barat	Wil. Bandung Selatan
Gereja St. Petrus - Katedral	Gereja St.Laurentius Sukajadi	Gereja St.Gabriel – Sumber Sari
Gereja St.Odilia – Cicadas	Gereja Bunda Tujuh Kedukaan – Pandu	Gereja St.Mikael – Waringin
Gereja Salib Suci – Kamuning	Gereja St. Maria Fatima – Lembang	Gereja St.Paulus – Moh.Toha
Gereja St.Melania - Cibeunying	Gereja St.Theodorus – Sukawarna	Gereja Hati Tak Bernoda Santa Perawan Maria – Buah Batu
		Gereja St.Martinus - Margahayu
		Gereja St.Fransiskus Xaverius - Dayeuhkolot

Namun, apabila keseluruhan gereja katolik yang terdapat di Bandung dijadikan sebagai objek studi, maka, dikhawatirkan analisis penelitian pada objek studi menjadi kurang terfokus dan menjadi lebih banyak. Oleh sebab itu, dari objek-objek tersebut dipilih beberapa objek studi berdasarkan tahun berdiri gereja yang memiliki tahun berdiri setelah

pasca kemerdekaan. Hal ini dikarenakan perubahan atau transformasi yang terjadi pada objek-objek tersebut terlihat lebih jelas dan berbeda. Akan tetapi, peristiwa Konsili Vatikan II terjadi pada kisaran tahun 1962 hingga 1965, maka, hal tersebut berpengaruh terhadap pengerucutan pemilihan objek studi sehingga dipilih beberapa objek studi yang memiliki tahun berdiri gereja setelah tahun 1965 agar pemilihan tersebut menjadi lebih fokus dan sesuai dengan latar belakang penelitian.

*Tabel 1.2 Daftar Objek Studi Gereja Katolik Modern Bandung*

	
Gereja St.Gabriel – Sumber Sari	Gereja Hati Tak Bernoda Santa Perawan Maria – Buah Batu
	
Gereja St.Laurentius - Sukajadi	Gereja St.Fransiskus Xaverius - Dayeuhkolot

Tabel tersebut merupakan hasil pemilihan objek studi gereja katolik modern di Bandung. Rentang waktu tahun berdiri untuk objek studi tersebut berada dalam rentang waktu tahun 1975 hingga 2018 sehingga memiliki jarak waktu kurang lebih 10 tahun sejak terjadi peristiwanya Konsili Vatikan II. Harapannya adalah objek studi tersebut memiliki perubahan yang sangat jauh sehingga transformasinya menjadi cukup jelas. Sebagai

komparasinya, beberapa gereja tua yang berada di Bandung dipilih untuk dijadikan pedoman objek studi yang memiliki rentang waktu sebelum kemerdekaan Indonesia. Berikut merupakan gereja-gereja tua di Bandung yang dapat dijadikan objek komparasi.

*Tabel 1.3 Daftar Objek Studi Gereja Katolik Tua Bandung*

Gereja St.Petrus - Katedral Bandung	
Gereja Salib Suci - Kamuning	

